

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik.<sup>1</sup> Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dalam rangka memperoleh dan mampu hubungan antar satu variabel dengan variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini hasilnya berupa angka-angka atau jumlah dengan menggunakan data statistik dengan menggunakan perhitungan analisis regresi linier berganda, sedangkan model penelitiannya adalah deskriptif analisis berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Pandangan kuantitatif sering dikenal dengan pandangan positivisme. Dalam penelitian, pendekatan pada mulanya didominasi oleh pendekatan kuantitatif sebagai warisan kerangka berfikir yang melahirkan teori-teori agung. Metode kuantitatif dianggap sebagai metode yang memenuhi syarat- syarat keilmiah, baik dalam penelitian ilmu alam sampai kemudian diikuti ilmu-ilmu sosial.<sup>2</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kuantitatif karena lebih relevan dengan masalah.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMP Negeri 7

---

<sup>1</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005 ), hlm.5

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003 ), hlm. 82-83

Banjarmasin yang berjumlah 177 siswa. Adapun alasan pengambilan populasi kelas IX SMP Negeri 7 Banjarmasin adalah siswa kelas IX harus mempersiapkan ujian nasional, kemudian juga memiliki tingkat pengalaman yang lebih dibandingkan adik tingkat mereka. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti siswa kelas IX SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah 177, peneliti menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.<sup>3</sup>

### **C. Data dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data penelitian yang dikemukakan penulis digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data pada penelitian ini kuantitatif, adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :
  - a. Skor nilai raport hasil secara individu siswa.
  - b. Pernyataan verbal siswa yang diperoleh dari hasil kuesioner sehubungan dengan penelitian terkait.
  - c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan di sekolah tersebut terhadap aktifitas siswa
  - d. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian
2. Adapun sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dalam penelitian ini, yakni:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yaitu tentang Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) siswa, Kecerdasaan Spritual (*Spiritual Quotient*) siswa, Perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, guru dan siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Ada pun data primer siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin sebanyak 177 orang yang memberikan respon terhadap angket tentang Kecerdasan Emosional, Kecerdasaan Spritual dan perhatian orang tua dan guru yang memberikan document hasil evaluasi belajar siswa tersebut.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, seperti jumlah siswa, jumlah guru, identitas guru, identitas siswa, profil sekolah, struktur sekolah dan lain-lain. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi seperti foto foto yang dapat menunjang merupakan sumber data sekunder. Data yang digunakan sebagai data sekunder seperti, kepala sekolah, guru, staff/karyawan, dan para siswa yang telah memberikan informasi sebagai data data penunjang.

#### D. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, Kecerdasaan Spritual, Perhatian Orang Tua dan Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen
Kecerdasan Emosional, sebagai variabel X1	Kesadaran diri ( <i>self awarness</i> )	2,3,9, 7, 9, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 23, 25,27, 28, 30
	Mengelola emosi ( <i>managing emotions</i> )	1, 6, 8, 21, 24,

	Empati ( <i>empathy</i> )	13, 18, 22,
	Menjaga relasi ( <i>handling relationship</i> )	4,5,10, 14, 17, 26, 29,
Kecerdasan Spiritual, sebagai variabel X2	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	1, 2, 6, 16,
	Mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri	10, 12, 13, 14, 15, 17, 18,
	Tujuan hidup yang telah pasti	3, 4, 5, 7, 8, 9, 11,
Perhatian Orang Tua, sebagai variabel X3	Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak	7, 8
	Bantuan mengatasi masalah	3, 4, 5,
	Pengawasan belajar anak	1, 2, 6, 9, 11,
	Penyediaan fasilitas belajar	10, 12, 13
Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y	Nilai raport siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam	-

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang dibagikan pada seluruh siswa kelas 9 SMP Negeri 7 Banjarmasin selaku responden. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>4</sup>. Proses pembagian kuesioner dilakukan berdasarkan atas jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian para responden mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 7 Banjarmasin.

<sup>4</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)

<sup>5</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)

Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert. Hal tersebut memungkinkan tanggapan siswa mengekspresikan pendapat mereka yang lebih mendekati kenyataan sebenarnya.

## F. Desain Pengukuran Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dikembangkan menjadi 2 macam instrumen yaitu, instrumen berupa angket dengan data yang dikumpulkan dalam penelitian akan diukur menggunakan skala interval yang disebut sebagai skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>7</sup>

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif samPendidikan Agama Islam sangat negatif dan diberi skor, skor tersebut dapat diihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Item Instrumen<sup>8</sup>**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit. hlm 120

<sup>7</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 132

<sup>8</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)

Kemudian instrument selanjutnya berupa dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang nilai ujian akhir semester siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>9</sup> Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Syarat tersebut menurut Sugiyono, yang harus dipenuhi yaitu memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Jika  $r > 0,30$ , maka item-item pertanyaan dari kuisisioner adalah valid. (2) Jika  $r < 0,30$ , maka item-item pertanyaan dari kuisisioner adalah tidak valid.<sup>10</sup>

Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada 30 responden disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Validitas			
		r-Hitung	r-Tabel	Sig	Ket
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,541	0.3610	0,000	Valid
	X1.2	0,739	0.3610	0,000	Valid
	X1.3	0,412	0.3610	0,024	Valid
	X1.4	0,279	0.3610	0,136	Tidak Valid
	X1.5	0,019	0.3610	0,921	Tidak Valid
	X1.6	0,686	0.3610	0,000	Valid
	X1.7	0,780	0.3610	0,000	Valid

<sup>9</sup> Wijaya, *Statistik Non Parametric ( Aplikasi Program SPSS )* ( Bandung: Alfabeta,2005 ), hlm. 23

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung, Alfabrta, 2014) Hlm. 178

	X1.8	0,628	0.3610	0,000	Valid
	X1.9	0,622	0.3610	0,000	Valid
	X1.10	0,632	0.3610	0,000	Valid
	X1.11	0,660	0.3610	0,000	Valid
	X1.12	0,751	0.3610	0,000	Valid
	X1.13	0,697	0.3610	0,000	Valid
	X1.14	0,569	0.3610	0,000	Valid
	X1.15	0,345	0.3610	0,061	Tidak Valid
	X1.16	0,323	0.3610	0,082	Tidak Valid
	X1.17	0,559	0.3610	0,001	Valid
	X1.18	0,547	0.3610	0,002	Valid
	X1.19	0,384	0.3610	0,036	Valid
	X1.20	0,554	0.3610	0,001	Valid
	X1.21	0,277	0.3610	0,139	Valid
	X1.22	0,221	0.3610	0,241	Tidak Valid
	X1.23	0,330	0.3610	0,075	Tidak Valid
	X1.24	0,202	0.3610	0,285	Tidak Valid
	X1.25	0,276	0.3610	0,140	Tidak Valid
	X1.26	0,424	0.3610	0,020	Valid
	X1.27	0,295	0.3610	0,114	Tidak Valid
	X1.28	0,130	0.3610	0,494	Tidak Valid
	X1.29	0,072	0.3610	0,707	Tidak Valid
	X1.30	0,035	0.3610	0,853	Tidak Valid
Kecerdasan Spiritual (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,160	0.3610	0,398	Tidak Valid
	X2.2	0,576	0.3610	0,001	Valid
	X2.3	0,673	0.3610	0,000	Valid
	X2.4	0,644	0.3610	0,000	Valid
	X2.5	0,607	0.3610	0,000	Valid
	X2.6	0,254	0.3610	0,176	Tidak Valid
	X2.7	0,825	0.3610	0,000	Valid
	X2.8	0,545	0.3610	0,002	Valid
	X2.9	0,628	0.3610	0,000	Valid
	X2.10	0,542	0.3610	0,002	Valid
	X2.11	0,768	0.3610	0,000	Valid
	X2.12	0,794	0.3610	0,000	Valid
	X2.13	0,875	0.3610	0,000	Valid
	X2.14	0,635	0.3610	0,000	Valid
	X2.15	0,568	0.3610	0,000	Valid
	X2.16	0,641	0.3610	0,000	Valid
	X2.17	0,581	0.3610	0,000	Valid
	X2.18	0,703	0.3610	0,000	Valid
Perhatian Orang Tua (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,749	0.3610	0,000	Valid
	X3.2	0,870	0.3610	0,000	Valid
	X3.3	0,697	0.3610	0,000	Valid
	X3.4	0,411	0.3610	0,024	Valid
	X3.5	0,254	0.3610	0,176	Tidak Valid
	X3.6	0,739	0.3610	0,000	Valid
	X3.7	0,783	0.3610	0,000	Valid

	X3.8	0,674	0.3610	0,000	Valid
	X3.9	0,845	0.3610	0,000	Valid
	X3.10	0,698	0.3610	0,000	Valid
	X3.11	0,843	0.3610	0,000	Valid
	X3.12	0,731	0.3610	0,000	Valid
	X3.13	0,738	0.3610	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan variabel Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) pada pertanyaan X1.4, X1.5, X1.15, X1.16, X1.22, X1.23, X1.24, X1.25, X1.27, X1.28, X1.29, X1.30 memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  0.1240, selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,01, dengan demikian insrtumen pada pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) pada pertanyaan X2.1 dan X2.6 memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  0.1240, selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,01, dengan demikian insrtumen pada pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) pada pertanyaan X3.5 memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  0.1240, selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0,01, dengan demikian insrtumen pada pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu.<sup>11</sup> Pengukuran terhadap reliabilitas yang harus dipenuhi yaitu memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Jika koefisien *Alpha Cronbach* > 0,60, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah *reliabel*. (2) Jika koefisien *Alpha Cronbach* < 0,60, maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak *reliabel*.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	30

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang disebarkan, pada variabel Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828 lebih besar dari 0,6, dengan demikian pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	18

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang disebarkan, pada variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 lebih besar dari 0,6, dengan demikian pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	13

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang disebarkan, pada variabel Perhatian Orang Tua ( $X_3$ ) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914 lebih besar dari 0,6, dengan demikian pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

---

<sup>11</sup> Wijaya, *Statistik Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 50

## G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan membuat hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$   $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima
- 2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$   $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak<sup>12</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas.

- a) Jika signifikansi  $< 0,05$  berarti data terdapat Heteroskedastisitas
- b) Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti data tidak terdapat Heteroskedastisitas<sup>13</sup>

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

- a) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  berarti tidak terdapat multikoliniearitas.

---

<sup>12</sup> Wijaya, *Statistik Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta,2005 )

<sup>13</sup> Wijaya, *Statistik Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta,2005 )

b) Jika nilai Tolerance < 0,10 berarti tidak terdapat multikolinieritas<sup>14</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$\text{Rumus} = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Tingkat Kecerdasan Emosional

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Spiritual

X<sub>3</sub> = Perhatian Orang Tua

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = Error

## 3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tahapan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

### a. Uji Pengaruh Simultan (Uji F Signifikansi)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun kriteria pengujian uji F adalah

---

<sup>14</sup> Wijaya, *Statistik Non Parametric (Aplikasi Program SPSS)* (Bandung: Alfabeta, 2005)

<sup>15</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Multivariate Dengan Program Sps.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007) Hlm. 55

<sup>16</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Multivariate Dengan Program Sps.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)

sebagai berikut: Pengujian menggunakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan F hitung. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , F hitung lebih kecil dari F tabel maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

b. Uji Parsial

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikan 5%. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Dominan (*Standardized Coefficients Beta*)

Pengujian variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat dalam satu model regresi linier berganda dengan menggunakan nilai *Standardized Coefficients Beta*. Dengan penentuan hasil, semakin tinggi nilai Beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen

yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

**Tabel 3.2**  
**Tabulasi interpretasi nilai R<sup>17</sup>**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV Alfabeta, 2014)